



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pemberdayaan Masyarakat Desa Margahayu dalam Pencegahan Kejahatan Siber Melalui Literasi Digital

Hendarman Lubis¹, Krisna Darmawan¹, Nabila Ramadhani Sari¹, Putri Salsya Nabila¹, Reza Dwi Cahyo¹, Rifat Abi Ishaq¹, Risky Pujianto¹, Rizky Fadillah Putra Pratama¹, Rizky Nicolas¹, Rizky Ziaul Haq^{1,*}, Satrio Agung Wicaksono¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Margamulya Bekasi Utara, Kota Bekasi, hendarman.lubis@dsn.ubharajaya.ac.id, krisnadarmawan78@gmail.com, nanabilalanabila@gmail.com, ptrsalsyanabila@gmail.com, rezadwi1278@gmail.com, rifatishaq0@gmail.com, riskypujianto73@gmail.com, rizky0605pp@gmail.com, nicolasrizky86@gmail.com, rizky.ziaulhaq89@gmail.com, satrioagung68@gmail.com.

Abstract

This community service program is designed to increase the knowledge and awareness of Margahayu Village residents, especially in RW 012, regarding the importance of digital security and cybercrime prevention efforts. With the development of digital technology, the community is increasingly at risk of threats such as personal data theft, online fraud, and phishing practices. Low levels of digital literacy make the community vulnerable to cybercrime. The activities were carried out through field surveys, interactive socialization about various modes of digital fraud, and training on the use of the Village Profile Website. The results of these activities showed an increase in the understanding of the RW 012 community in identifying digital risks, maintaining account privacy, creating secure passwords, and using web-based village information services. Overall, this activity played a role in creating a safer digital environment while strengthening cooperation between universities and the community.

Keywords— cybercrime, digital literacy, community empowerment, data security.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga Desa Margahayu khususnya di wilayah RW 012, mengenai pentingnya keamanan digital serta upaya pencegahan kejahatan siber. Seiring berkembangnya teknologi digital, masyarakat semakin berisiko menghadapi ancaman seperti pencurian data pribadi, penipuan daring, dan praktik phishing. Rendahnya tingkat literasi digital menjadikan masyarakat rentan menjadi sasaran kejahatan siber. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui survei lapangan, sosialisasi interaktif tentang berbagai modus penipuan digital, serta pelatihan pemanfaatan Website Profil Desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat RW 012 dalam mengidentifikasi risiko digital, menjaga privasi akun, menyusun kata sandi yang aman, serta menggunakan layanan informasi desa berbasis web. Secara keseluruhan, kegiatan ini berperan dalam menciptakan lingkungan digital yang lebih aman sekaligus memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kata kunci— kejahatan siber, literasi digital, pemberdayaan masyarakat, keamanan data

Artikel info

Submitted (24/12/2025)

Revised (26/01/2026)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: [rizky.ziaulhaq89@gmail.com*](mailto:rizky.ziaulhaq89@gmail.com)

Copyright @authors. 2026. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Fenomena ini terlihat jelas di Desa Margahayu, di mana masyarakat semakin bergantung pada internet dan perangkat digital untuk berbagai aktivitas, mulai dari komunikasi, akses informasi, hingga transaksi keuangan. Namun, peningkatan aktivitas digital ini berbanding lurus dengan munculnya berbagai risiko ancaman kejahatan siber yang membahayakan keamanan data pribadi (Putri et al., 2023).

Keamanan siber telah menjadi prioritas utama seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital yang semakin mempengaruhi berbagai aspek kehidupan (Budiyanto et al., 2025). Maraknya kasus kejahatan siber seperti pencurian identitas, penipuan daring, dan phishing telah menimbulkan kerugian finansial maupun reputasi bagi banyak individu. Permasalahan mendasar yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai keamanan digital, yang menjadikan mereka target yang rentan bagi pelaku kejahatan (Syafiih et al., 2024). Banyak individu di masyarakat yang belum memahami cara melindungi informasi pribadi mereka secara efektif. Secara spesifik, masyarakat Desa Margahayu belum memiliki informasi yang cukup mengenai perlindungan data pribadi dan memerlukan pendampingan dalam menerapkan praktik keamanan digital, seperti pengaturan privasi dan pembuatan kata sandi yang kuat.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupaya memberikan solusi atas permasalahan tersebut melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Program pengabdian ini mengusung tema pemberdayaan melalui literasi digital untuk mencegah kejahatan siber. Literasi digital dalam konteks ini tidak hanya berfokus pada kemampuan menggunakan alat, tetapi juga pada pemahaman risiko dan keterampilan melindungi data (Sabillah et al., 2024; Sari et al., 2022).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Margahayu agar memiliki kemampuan dalam mengelola keamanan data pribadi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko kejahatan siber. Melalui penyuluhan dan pelatihan praktis mengenai praktik terbaik keamanan data seperti penggunaan autentikasi yang kuat dan pengenalan ancaman siber diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam melindungi diri dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan aman. Artikel ini memaparkan pelaksanaan dan hasil dari kegiatan pemberdayaan tersebut sebagai upaya kolaboratif dalam menciptakan lingkungan digital yang aman di Masyarakat (Sari et al., 2025).

II. ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi digital membuat masyarakat semakin aktif menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari untuk berkegiatan seperti, komunikasi, transaksi ataupun informasi. Kondisi ini

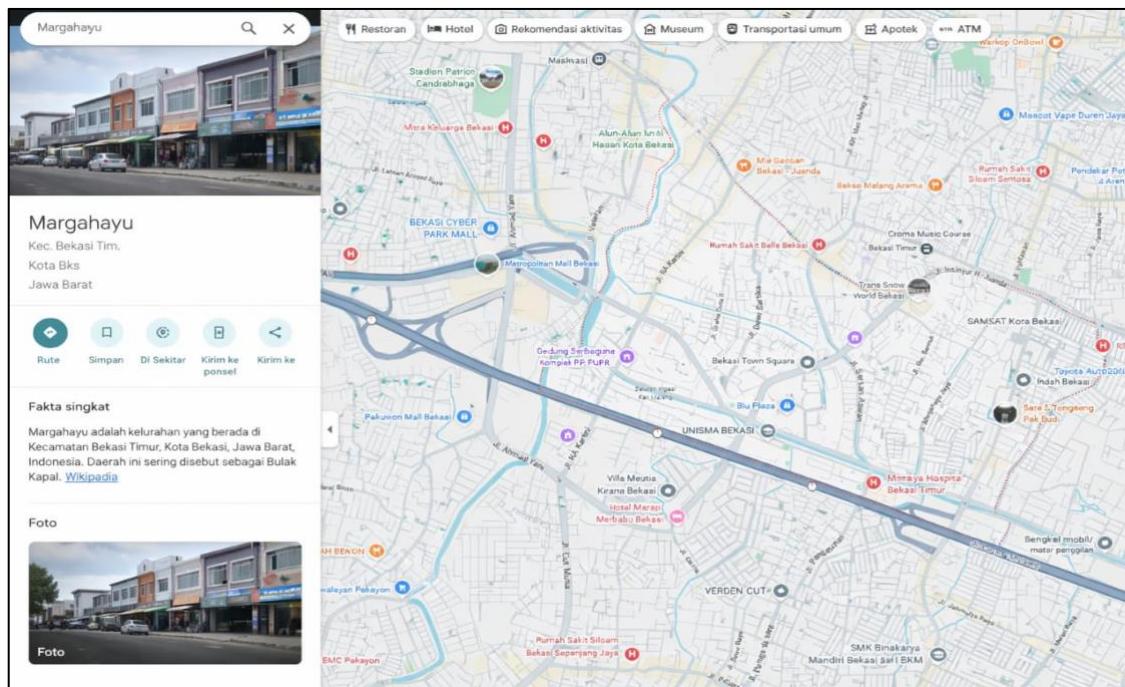
juga terlihat pada masyarakat Kampung Rawa Semut, Kelurahan Margahayu yang mulai terbiasa dan mengikuti teknologi kegiatan digital dalam aktivitas sosial dan pelayanan publik. Namun, peningkatan penggunaan teknologi tersebut belum dibarengi dengan pemahaman dan edukasi mengenai keamanan digital. Minimnya tingkat literasi digital di masyarakat menjadi penyebab utama yang membuat mereka mudah tertarik pada berbagai tawaran yang menggiurkan, sehingga berpotensi berakhir pada tindakan penipuan (Ary et al., 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan kegiatan KKN, minimnya literasi digital masyarakat masih banyak ditemui, khususnya terkait perlindungan data diri pribadi dan kewaspadaan terhadap kejahatan siber. Sebagian masyarakat belum memahami berbagai modus kejahatan yang sering dan akhir-akhir ini banyak terjadi seperti, phising, penipuan online dan penyalahgunaan identitas. Hal ini berpotensi kerugian bagi masyarakat, maka dari itu dengan adanya edukasi seperti ini dapat menjadi gambaran untuk masyarakat supaya lebih bijak dalam menggunakan internet, serta menghindari penyebaran konten hoaks atau ujaran kebencian. Banyak pengguna internet yang tidak memiliki pemahaman memadai tentang ancaman siber menjadikan mereka target yang rentan (Budiyanto et al., 2025).

Di sisi lain, masyarakat memperlihatkan respons yang positif serta antusias terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi yang dilakukan. Keaktifan masyarakat dalam mengikuti sosialisasi dan diskusi menunjukkan adanya kebutuhan akan informasi dan pendampingan terkait literasi digital. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam memberikan edukasi yang bersifat aplikatif dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, pelaksanaan kegiatan KKN yang berfokus pada peningkatan literasi digital masyarakat dinilai relevan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Metode yang diterapkan oleh mahasiswa berupa sosialisasi interaktif dan penyuluhan praktis bertujuan agar masyarakat tidak hanya memahami konsep dasar keamanan digital, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat Desa Margahayu dapat lebih waspada terhadap ancaman kejahatan siber serta memanfaatkan teknologi digital secara aman dan bertanggung jawab.

Kampung Rawa Semut merupakan sebuah daerah yang berada di Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan kode pos 17113. Kampung Rawa Semut berada di RT.003, RW.012 dengan jumlah penduduk adalah 673 jiwa dengan rincian manula 86 orang, dewasa, 418 orang, remaja 31 orang, anak-anak 115 orang dan balita 23 orang. Wilayah ini berada dititik koordinat yaitu, $6^{\circ}14'59.468"S$ $107^{\circ}0'35.657"E$ atau $6^{\circ}15'14"S$ $107^{\circ}0'39"E$.



Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Margahayu Kota Bekasi

III. METODE PELAKSANAAN

Program yang dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Kampung Rawa Semut, RT. 003, RW. 012, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi digital sebagai upaya pencegahan kejahatan siber. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Pendekatan partisipatif tersebut sejalan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan para pemangku kepentingan pada setiap tahap kegiatan guna memastikan program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Syafiih et al., 2024). Sasaran kegiatan ini meliputi warga yang aktif menggunakan perangkat digital dan media sosial dalam aktivitas sehari-hari, sehingga membutuhkan pemahaman yang memadai terkait keamanan dan etika digital. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) survei awal dan koordinasi dengan perangkat desa serta RT/RW untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait literasi digital, yang dilakukan pada tanggal 21 November 2025; (2) penyusunan materi edukasi yang mencakup keamanan data pribadi, pengenalan modus kejahatan siber, dan pemanfaatan teknologi digital secara aman, yang dilakukan pada tanggal 22 November 2025; (3) pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, yang dilakukan pada tanggal 30 November 2025; (4) penjelasan serta pendampingan penggunaan website profil desa kepada para masyarakat dan perangkat daerah setempat yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2025 serta evaluasi kegiatan melalui observasi partisipasi masyarakat serta umpan balik peserta untuk menilai ketercapaian tujuan program.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

III.1. Perencanaan KKN

Kegiatan KKN Kelompok 9 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya diawali dengan koordinasi antara dosen pendamping lapangan dengan anggota kelompok 9 untuk menentukan Lokasi KKN yang sesuai, yakni Kelurahan Margahayu yang difokuskan pada RW 12. Kemudian, survei dilakukan pada tanggal 20 November 2025 guna memperoleh informasi kebutuhan masyarakat terkait pemahaman literasi digital dengan mengunjungi ketua RW 12 Kelurahan Margahayu. Dari pertemuan tersebut mahasiswa dapat membuat program kerja lalu memaparkannya kepada ketua RW 12 serta warga.

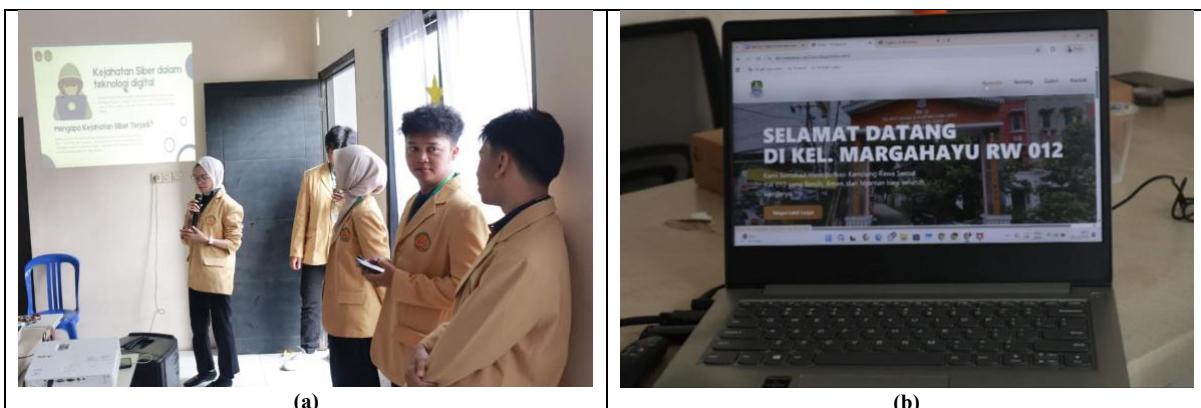


Gambar 2. (a) Kunjungan ke Rumah Ketua RW 12 untuk observasi awal, (b) Acara pembukaan KKN bersama masyarakat

III.2. Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Margahayu dilaksanakan pada tanggal 29 November 2025 mulai pukul 09.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini diawali dengan survei lapangan dan proses perizinan kepada pengurus lingkungan setempat. Mahasiswa mendatangi ketua RT dan RW untuk menyampaikan maksud serta tujuan pelaksanaan KKN sekaligus melakukan identifikasi awal terhadap kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat. Melalui komunikasi langsung tersebut, mahasiswa memperoleh informasi mengenai karakteristik warga, tingkat pemanfaatan teknologi digital, serta permasalahan yang sering dihadapi masyarakat terkait penggunaan internet. Hasil survei ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Kelurahan Margahayu.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan dihadiri oleh Ketua RW 12 beserta masyarakat setempat. Pada kegiatan pembukaan ini, mahasiswa memperkenalkan diri sebagai langkah awal untuk membangun kedekatan dengan warga. Selain itu, mahasiswa juga memaparkan susunan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama program KKN berlangsung. Kegiatan pembukaan ini berperan penting dalam menjalin silaturahmi dan menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Antusiasme warga terlihat dari keterlibatan aktif dalam kegiatan pembukaan serta respons positif terhadap tema KKN yang mengangkat pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital.



Gambar 3. (a) Pemaparan Materi Literasi Digital oleh Mahasiswa, (b) Penyuluhan “Penggunaan Website Profil Desa”

Tahapan kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi literasi digital kepada masyarakat Kelurahan Margahayu. Sosialisasi ini difokuskan pada peningkatan kewaspadaan terhadap penipuan online dan perlindungan data pribadi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menjelaskan pengertian data pribadi serta pentingnya menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat sensitif, seperti nama lengkap, alamat, nomor telepon, dan identitas lainnya. Mahasiswa juga memaparkan berbagai modus kejahatan siber yang sering terjadi di masyarakat, antara lain phishing, penipuan berkedok hadiah, dan penyalahgunaan identitas melalui media digital. Phishing sendiri adalah metode penipuan yang menggunakan email atau situs web palsu untuk mencuri informasi pribadi (Budiyanto et al., 2025). Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan menyertakan contoh kasus nyata sehingga materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman sehari-hari warga.

Setelah Acara pembukaan selesai dilakukan dokumentasi kegiatan berupa foto bersama antara mahasiswa KKN dan masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi literasi digital. Dokumentasi ini menjadi penanda selesaiannya kegiatan penyampaian materi sekaligus mencerminkan keterlibatan aktif masyarakat dalam program pengabdian. Antusiasme peserta yang tergambar dalam dokumentasi ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi diterima dengan baik oleh masyarakat. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kewaspadaan terhadap ancaman siber.

Selain sosialisasi keamanan digital, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai penggunaan Website Profil Desa Margahayu. Penyuluhan ini bertujuan untuk memperkenalkan website desa sebagai sumber informasi resmi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Mahasiswa menjelaskan fitur-fitur yang tersedia dalam website, seperti informasi layanan publik, kegiatan desa, serta data administrasi. Melalui kegiatan ini, masyarakat didorong untuk lebih mandiri dalam mengakses informasi desa secara digital dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pelayanan publik. Penyuluhan ini juga menjadi langkah awal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital secara positif dan bertanggung jawab.



Gambar 6. Acara Penutupan Kegiatan KKN

Setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dan penyuluhan selesai dilaksanakan, kegiatan KKN ditutup dengan acara penutupan bersama perangkat wilayah dan masyarakat Kelurahan Margahayu. Pada kesempatan ini, mahasiswa menyampaikan laporan singkat mengenai pelaksanaan kegiatan serta hasil yang telah dicapai selama program berlangsung. Suasana penutupan berlangsung dengan penuh keakraban dan kekeluargaan, disertai dengan penyampaian ucapan terima kasih dari mahasiswa kepada masyarakat atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan.



Gambar 7. Foto bersama Kelompok 09, DPL, RT, dan RW

Sebagai dokumentasi akhir dari seluruh rangkaian kegiatan, mahasiswa melakukan foto bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat RT/RW, serta warga Kelurahan Margahayu. Kegiatan ini menjadi simbol keberhasilan pelaksanaan program KKN sekaligus wujud kolaborasi dan dukungan yang terjalin antara mahasiswa, pihak wilayah, dan masyarakat setempat. Momen kebersamaan tersebut mencerminkan terciptanya hubungan sosial yang harmonis selama pelaksanaan KKN, serta

menunjukkan bahwa kegiatan KKN tidak hanya berfokus pada penyampaian edukasi literasi digital, tetapi juga berperan dalam memperkuat interaksi sosial dan kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan berbasis komunitas.

Dokumentasi serta hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan memberikan gambaran kualitatif terkait tingkat antusiasme dan partisipasi masyarakat. Untuk merangkum dan membandingkan secara lebih terperinci perubahan pengetahuan serta keterampilan peserta, dilakukan analisis terhadap kondisi sebelum dan sesudah intervensi edukatif. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 1, yang memuat kondisi awal masyarakat serta capaian yang diperoleh setelah mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi digital.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan

Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Masyarakat belum memahami jenis-jenis modus penipuan digital (phishing, penipuan investasi, dll.).	Masyarakat memahami berbagai modus penipuan digital dan dapat mengidentifikasi ciri-cirinya.
Masyarakat belum mengetahui pentingnya kata sandi yang kuat dan berbeda untuk setiap akun.	Masyarakat mengetahui dan mulai menerapkan pembuatan kata sandi yang kuat serta unik untuk akun-akun penting.
Masyarakat belum dapat memanfaatkan Website Profil Desa sebagai sumber informasi resmi dan terpercaya.	Masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur pada Website Profil Desa untuk mendapatkan informasi layanan publik.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2025)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital guna mencegah kejahatan siber. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei lapangan, sosialisasi literasi digital terkait penipuan online, serta penyuluhan penggunaan Website Profil Desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program literasi digital mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan data pribadi dan risiko kejahatan siber. Masyarakat juga memperoleh keterampilan dasar dalam mengenali penipuan digital serta mengamankan akun dan perangkat digital. Tingkat partisipasi masyarakat tergolong baik, ditunjukkan melalui keaktifan dalam kegiatan sosialisasi, diskusi, dan simulasi. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan KKN ini juga memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat serta merancang kegiatan edukatif sesuai dengan kebutuhan lokal. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil meningkatkan literasi digital dan kesiapsiagaan siber masyarakat Desa Margahayu serta berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas dukungan dan fasilitasi kegiatan KKN, Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung, serta Pemerintah Desa Margahayu beserta perangkat desa, RT, dan RW yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama yang baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Margahayu yang telah berpartisipasi aktif dan menerima dengan baik seluruh rangkaian kegiatan, sehingga program pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Referensi

- Ary, L., Hardi, K., Lestari, K. W., Asfar, M., Fitrianto, H., Widjayanto, F. R., Latifah, N., Aqila, R. S., & Sholikin, A. N. (2025). *LITERASI DIGITAL DALAM MEMITIGASI RISIKO JUDI DESA BLUNGUN KABUPATEN BLORA PROVINSI JAWA TENGAH*. 8(2), 550–562.
- Budiyanto, D., Mabruri, M., Studi, P., Informasi, S., & Jember, U. T. (2025). *Pentingnya keamanan siber dalam era digital: tinjauan global dan kondisi di indonesia*. 2(1), 981–994.
- Putri, G. H., Astuti, W., Damaiyanti, A. P., Kasla, E. A., Prabowo, J. J., & Putra, F. A. Al. (2023). UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA KLASEMAN, KECAMATAN GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO, PROVINSI JAWA TENGAH. *Mencari Format Pengabdian Internasional Sesuai Kebutuhan Bangsa Indonesia*, 57–65.
- Sabillah, I., Asyifa, F. N., Fatimah, H. R., Firdaus, T., & Sari, R. (2024). Aksi Kolaborasi Peningkatan Literasi, Numerasi dengan Variasi Metode Pembelajaran dan Adaptasi Teknologi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 4(2), 119–128.
- Sari, R., Abdillah, S., Ayu, V. A., Taurisya, S., Dj, A., Manullang, N. G., Cahyani, D. S., & Novarizal, S. (2025). Kolaborasi Kampus dan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi melalui Edukasi Berbasis Teknologi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 5(2), 149–160.
- Sari, R., Yusuf, A. Y. P., Ramdhania, K. F., Martyana, M. G., Nur'aini, I., Rahmadhani, S., Filiandini, R., & Putri, R. S. (2022). Adaptasi Teknologi Untuk Mendukung Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Aplikasi AKM-Kelas Berbasis Desktop dan Android. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1283–1291.

Syafiih, M., Khairi, M., Furqan, M., & Yusman, B. (2024). *Pendampingan Literasi Digital untuk Mengurangi Risiko Kejahatan Siber Membentuk Masyarakat yang Lebih Aman*. 2(4), 1027–1036.

Google Maps - Kelurahan Margahayu. (2025).

<https://www.google.com/maps/place/Margahayu,+Kec.+Bekasi+Timur,+Kota+Bks,+Jawa+Barat/@6.2528504,107.012927,15z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e698c2c73000000:0x0000000000000000!8m2!3d-6.2528504!4d107.012927!16s%2Fg%2F11xyzabcdef>

Iskandar, E. (2025, December 8). Bangun Kewaspadaan Kejahatan Siber. Retrieved from Radarbekasi.id: <https://radarbekasi.id/2025/12/08/bangun-kewaspadaan-kejahatan-siber/>